

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa Latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan masalah sebab akibat berikutnya.<sup>1</sup> Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Dari keterangan tersebut maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan kategori fungsionalnya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang-bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.<sup>3</sup> Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai sistem pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak.

Metode kualitatif secara garis besar dibedakan dalam dua macam, kualitatif interaktif dan non interaktif. Penelitian ini termasuk Penelitian non interaktif (*non interaktif inquiry*)

---

<sup>1</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 84.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2012), 3.

<sup>3</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajara, 2004), 7.

disebut juga penelitian analitis, mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai sistem pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>4</sup> Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.<sup>5</sup>

## B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek di mana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>6</sup> Sumber data utama dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak
- b. Waka Kurikulum MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak
- c. Guru MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak
- d. Siswa-siswi MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak. Dalam pengambilan data kepada siswa-siswi, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 14.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002),.11.

pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.<sup>7</sup> Sehingga peneliti mengambil sampel dari siswa/i kelas X IPA 1 dalam kegiatan intrakuriler (pembelajaran di kelas), siswa/i kelas XI IPA 2 dalam kegiatan ekstrakurikuler., dan siswa/i kelas XII IPA 1 dalam kegiatan *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan obyek penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari sumber-sumber buku, majalah, artikel serta data-data lain yang dipandang relevan bagi penelitian seperti data-data dari kegiatan intrakurikuler (pembelajaran di kelas) yaitu RPP dan jadwal pelajaran , kegiatan ekstrakurikuler yaitu jadwal ekstrakurikuler MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, kegiatan *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi) seperti visi dan misi MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.

## C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh *Spradley* dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>9</sup> Adapun lokasi penelitian adalah bertempat di sekolah yang dimaksud, yaitu MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak yang beralamat di jalan Honggorejo No. 178 Wilalung Gajah Jawa Tengah.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 300.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 297.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Teknik pengumpulan observasi ini digunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja, gejala-gejala alam dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Teknik observasi digunakan untuk mengamati kegiatan intrakurikuler (pembelajaran di kelas), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi) di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang menekankan adanya pertemuan secara langsung dengan narasumber.<sup>11</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah MA Tarbiyatul Muhtadiin tentang pengelolaan madrasah, Waka Kurikulum tentang isi kurikulum yang diterapkan di MA Tarbiyatul Muhtadiin, guru Qur'an Hadits mengenai proses dan penilaian dalam pembelajaran, peserta didik kelas X mengenai kegiatan Intrakurikuler, peserta didik kelas XI mengenai kegiatan ekstrakurikuler, dan peserta didik kelas XII implementasi pendidikan karakter mengenai *hidden curriculum* di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak. Dari kegiatan wawancara tersebut maka diperoleh hasil berupa implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan *hidden curriculum* di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak, faktor penghambat dan pendukung sistem pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 203.

<sup>11</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 89.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi atau pengumpulan dokumen digunakan sebagai penambah informasi. Teknik dokumentasi menekankan pada aspek data tertulis atau dokumen yang berkaitan dengan informasi yang kita butuhkan.<sup>12</sup> Bentuk dokumen yang diperlukan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini adalah catatan-catatan dan foto yang berhubungan kegiatan intrakurikuler (pembelajaran di kelas), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi) di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa buku-buku, dokumen, serta sumber lain yang relevan seperti jurnal ilmiah guna untuk memperoleh informasi tentang sistem pendidikan karakter.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan dan digunakan untuk membuktikan bahwa apa yang telah didapat oleh peneliti selama penelitian benar-benar sungguh adanya dan tidak mengada-ada. Sehubungan dengan pengujian keabsahan data tersebut, maka peneliti menggunakan dua teknik, yaitu: triangulasi dan *member check*.

Teknik yang pertama yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>13</sup> Dalam menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data yaitu rekaman observasi dan wawancara, member check dengan cara subjek penelitian menandatangani data. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengungkapkan data tentang sistem pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung

---

<sup>12</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, 89.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

Gajah Demak lalu dicek dengan wawancara, kemudian dokumentasi. .

Teknik yang selanjutnya adalah member cek yang merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan menggunakan cara ini maka akan mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid.<sup>14</sup> Pada teknik ini, peneliti mengecek kembali data tentang sistem pendidikan karakter sudah sesuai dengan yang dikatakan pemberi data seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran, ataupun peserta didik.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dalam penelitian untuk melakukan olah data dan mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.<sup>15</sup>

Berdasarkan pernyataan Sugiyono tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sehingga diperoleh data yang kredibel.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>16</sup> Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum dari data dan informasi yang telah diperoleh dari informan dan mengelompokkan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang diungkap.

Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan pada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meneliti semua kegiatan ekstrakurikuler dan *hidden curriculum*, meneliti proses tersebut mulai dari pendahuluan hingga penutup. Selain kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan *hidden curriculum* maka data-data kegiatan yang lainnya akan peneliti buang.

## 2. **Data Display (Penyajian Data)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan "*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*".<sup>17</sup> Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan data dalam penelitian ini dengan menggunakan uraian singkat yang dideskripsikan oleh peneliti dalam bentuk naratif dan menyajikan data dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.

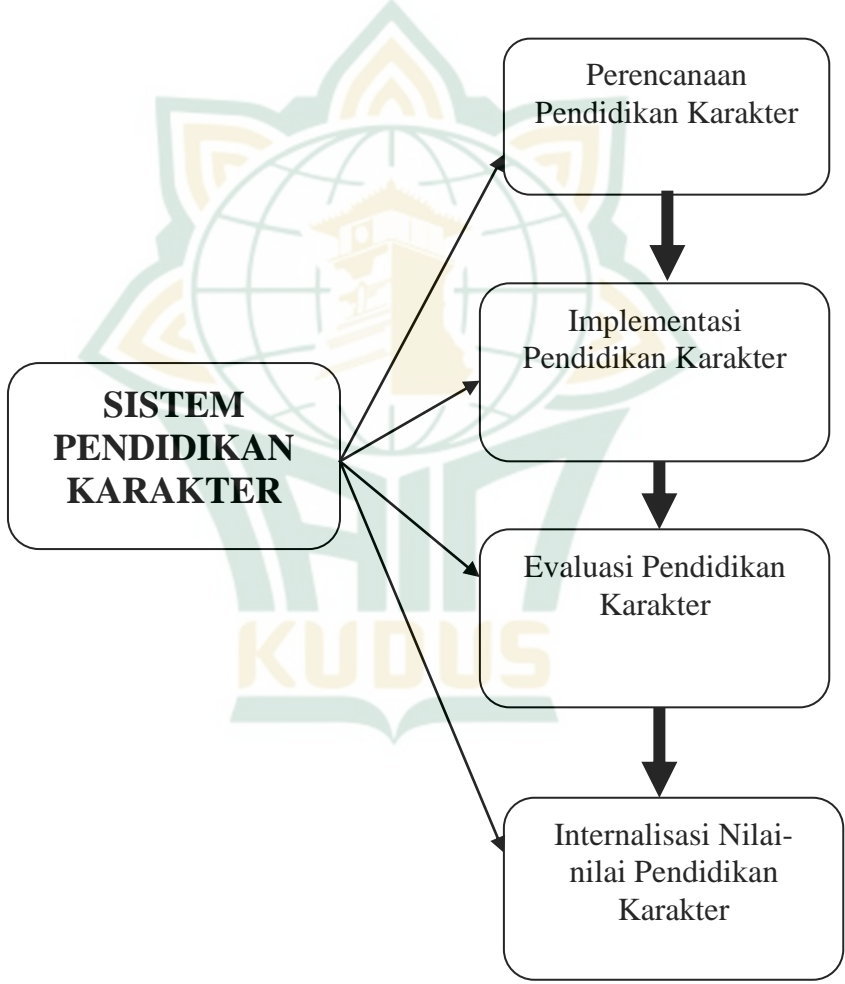
Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang prosel implementasi pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak. Dalam proses implementasi pendidikan karakter memiliki 4 tahapan. Pertama, perencanaan pendidikan karakter dengan cara strategi penanaman nilai karakter. Kedua, implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan hidden

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

curriculum. Ketiga, evaluasi pendidikan karakter dengan cara penilaian peserta didik yang dilakukan oleh pendidik. Keempat, Peserta didik menginternalisasikan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Data tersebut berasal dari hasil obervasi kegiatan dan wawancara dengan guru.

Gambar 3.1 Model Display Data





### 3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>19</sup>

Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah didapatkan dari lapangan tentang sistem pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak. Kesimpulan dari hasil analisis data yang telah didapatkan, dilakukan pengecekan ulang dengan kesesuaian data yang didapatkan dilapangan. Pengecekan ulang dari data yang diperoleh dilakukan dengan cara dengan teknik perpanjangan keikutsertan dimana peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai memperoleh data yang sebanyak-banyaknya. Dengan perpanjangan keikutsertaan maka pencatatan data yang dikumpulkan dapat ditingkatkan. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi dimana peneliti memperoleh informasi dan data dari sumber lain untuk memperkuat hasil penelitian.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

<sup>19</sup> S.Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Bandung : Jermains, 1991), 144.